

TENTANG FILER WAJAH

1.Filer Wajah

Filler wajah adalah prosedur kecantikan yang melibatkan penyuntikan bahan pengisi ke dalam kulit wajah untuk mengurangi kerutan, mengembalikan volume, dan memperbaiki bentuk wajah yang mulai kendur. Bahan pengisi yang umum digunakan adalah asam hialuronat, kalsium hidroksiapatit, dan poli-L-lactic acid. Proses ini bertujuan untuk memberikan tampilan wajah yang lebih muda dan segar.

Prosedur filler wajah umumnya dilakukan oleh dokter spesialis bedah plastik atau dokter kulit yang terlatih. Beberapa langkah yang dilakukan selama prosedur filler wajah meliputi:

- **Konsultasi:** Dokter akan melakukan konsultasi untuk menentukan area wajah yang memerlukan filler dan memilih jenis bahan pengisi yang sesuai dengan kebutuhan pasien.
- **Pemberian anestesi:** Sebelum prosedur, dokter akan memberikan anestesi lokal untuk mengurangi rasa sakit selama penyuntikan.
- **Penyuntikan:** Dokter akan menyuntikkan bahan pengisi ke dalam lapisan kulit atau jaringan subkutan di area yang ditentukan.
- **Pemijatan dan penyesuaian:** Setelah penyuntikan, dokter mungkin akan memijat area yang diisi untuk memastikan distribusi bahan pengisi dengan merata.

Beberapa manfaat dari filler wajah antara lain:

- Mengurangi kerutan dan garis halus di wajah.
- Mengembalikan volume yang hilang di pipi, dagu, dan area mata.
- Meningkatkan kontur wajah dan memberikan tampilan yang lebih muda.

Namun, seperti prosedur medis lainnya, terdapat risiko dan efek samping yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan filler wajah, seperti bengkak, memar, infeksi, atau reaksi alergi terhadap bahan pengisi. Oleh karena itu, penting untuk berkonsultasi dengan dokter sebelum melakukan prosedur ini untuk memahami risiko dan manfaatnya.



2.Keuntungan Filer Wajah

Filler wajah adalah prosedur kecantikan yang melibatkan penyuntikan bahan pengisi ke dalam kulit wajah untuk mengurangi kerutan, mengembalikan volume, dan memperbaiki bentuk wajah yang mulai kendur. Beberapa manfaat dari filler wajah antara lain:

- Mengurangi kerutan dan garis halus di wajah.
- Mengembalikan volume yang hilang di pipi, dagu, dan area mata.
- Meningkatkan kontur wajah dan memberikan tampilan yang lebih muda

Namun, seperti prosedur medis lainnya, terdapat risiko dan efek samping yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan filler wajah, seperti bengkak, memar, infeksi, atau reaksi alergi terhadap bahan pengisi. Oleh karena itu, penting untuk berkonsultasi dengan dokter sebelum melakukan prosedur ini untuk memahami risiko dan manfaatnya. Filler membantu mengatasi berbagai masalah terkait penuaan wajah dan memiliki berbagai manfaat seperti: Menambah volume dan menghaluskan garis-garis halus dari hidung ke mulut. Menambah volume pada pipi, menonjolkan bentuk dan penampilan muda.



3. Jenis-Jenis Filer Wajah

Terdapat beberapa jenis suntik filler yang umum digunakan untuk perawatan wajah. Beberapa di antaranya adalah:

- Asam Hialuronat: Merupakan bahan pengisi yang paling umum digunakan. Asam hialuronat dapat membantu mengurangi kerutan, meningkatkan volume, dan memberikan hidrasi pada kulit.
- Calcium Hydroxylapatite: Jenis filler ini dapat membantu merangsang produksi kolagen alami dalam kulit, sehingga memberikan efek peremajaan yang lebih tahan lama
- Polilaktat Asam (PLLA): Filler ini bekerja dengan merangsang produksi kolagen alami dalam kulit, sehingga dapat membantu mengurangi kerutan dan garis halus.

- **Kolagen Bovine:** Kolagen bovine adalah jenis filler yang berasal dari sumber hewan. Filler ini dapat membantu meningkatkan kekenyalan kulit dan mengurangi tanda penuaan
- **Polimer Buatan:** Jenis filler ini umumnya digunakan untuk mengisi volume pada area wajah yang mengalami kehilangan volume, seperti pipi dan dagu.
- **Lemak Tubuh (Fat Grafting):** Prosedur ini melibatkan pengambilan lemak dari bagian tubuh lain dan menyuntikkannya kembali ke wajah untuk mengisi volume dan mengurangi kerutan

Setiap jenis filler memiliki karakteristik dan indikasi penggunaan yang berbeda. Penting untuk berkonsultasi dengan dokter untuk memilih jenis filler yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kulit Anda.



4 Jenis Filler Paling Populer

Hyaluronic Acid
Memberikan volume pada kulit dan membuatnya tetap terhidrasi. Hasil dari penggunaan filler hyaluronic acid umumnya dapat bertahan mulai dari 6 bulan hingga 12 bulan.

Polyloactic Acid (PLLA)
PLLA tidak seperti jenis filler lainnya, karena tidak memberikan hasil langsung. Hasilnya muncul secara bertahap selama beberapa bulan.

Polymethyl Methacrylate Microspheres (PMMA)
Filler PMMA paling sering digunakan untuk menangani kerutan dan lipatan sedang hingga dalam. Dibutuhkan waktu hingga 3 bulan untuk dapat melihat hasil yang maksimal.

Calcium Hydroxylapatite
Injeksi filler ini diketahui memberikan hasil yang sangat alami dan efek sampingnya jarang terjadi. Hasil filler biasanya juga bertahan lebih lama, yaitu sekitar 12 bulan.

Jenis Filler
Filler Mana yang Saya Butuhkan?

kavacare

4. Harga Filler Wajah

Harga filler wajah bervariasi tergantung pada jenis filler, klinik kecantikan, dan lokasi. Sebagai contoh, di beberapa klinik kecantikan, harga filler wajah 1 cc dapat berkisar antara Rp3.325.000 hingga Rp8.455.000. Di tempat lain, suntik filler wajah dari merek tertentu dapat dimulai dari Rp5,5 juta hingga Rp6 juta untuk tiap ml-nya. Harga juga dapat bervariasi tergantung pada jenis perawatan dan kualitas bahan yang digunakan. Oleh karena itu, disarankan untuk berkonsultasi langsung dengan klinik kecantikan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai harga filler wajah.